



Kebijakan Pendidikan Terkait Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Masa Pandemi

Iwan Syahril

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



MERDEKA BELAJAR

MERDEKA BELAJAR EPISODE KETIGA: Pokok-pokok Kebijakan BOS 2020
sesuai Permendikbud No. 8 Tahun 2020

MERDEKA BELAJAR EPISODE KEEMPAT: Program Organisasi Penggerak



KERANGKA UTAMA TRANSFORMASI GTK



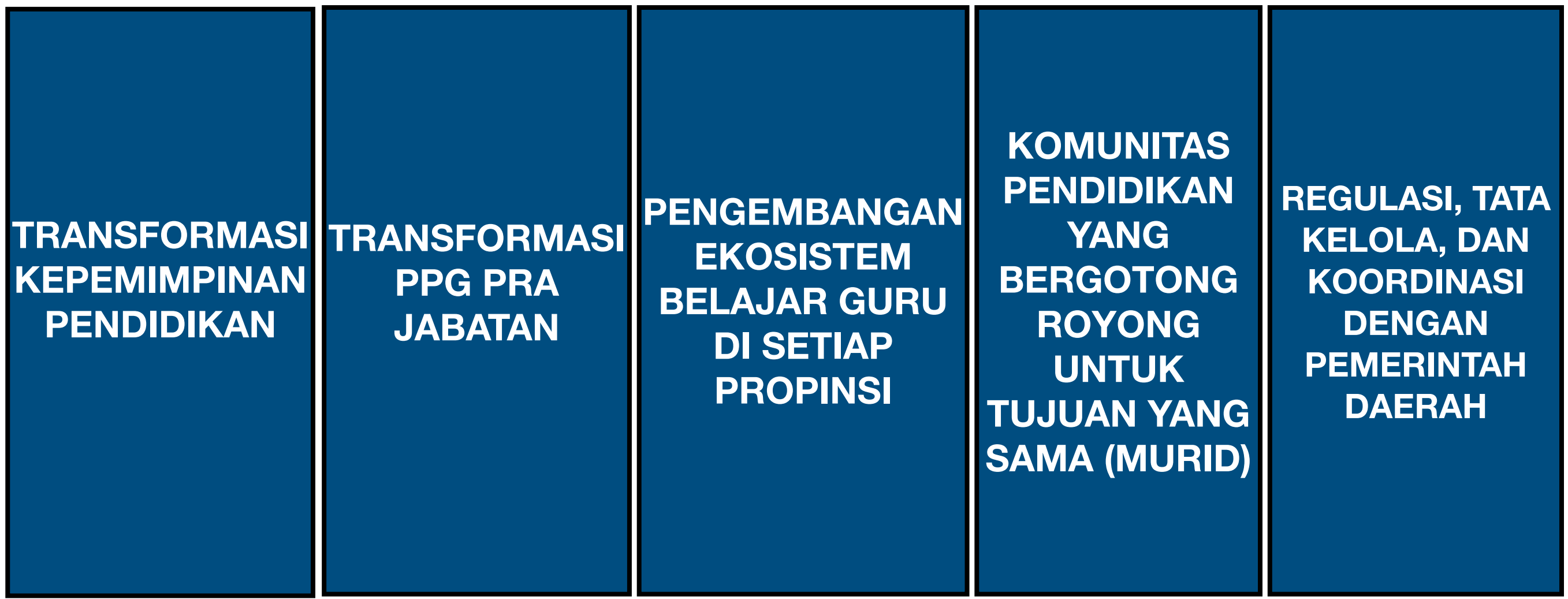
Tujuan Kemendikbud



Strategi Utama Kemendikbud



Program-Program Utama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan



Program-Program Terkait

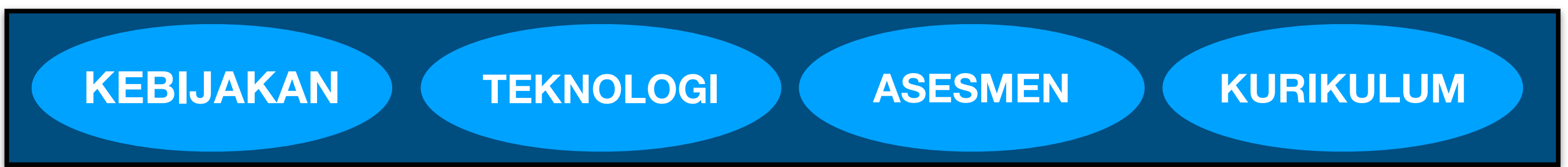




Image Source: <http://www.unido.or.jp/en/news/6801/>

COVID-19 dan DISRUPSI!



Image source: <https://www.forbes.com/sites/isabeltopoh/2020/02/28/updated-here-are-the-destinations-affected-by-coronavirus-flight-cancellations-and-travel-bans/#8afce76cd681>



Image source: <http://www.iiep.unesco.org/en/covid-19-educational-disruption-and-response-13363>



Image source: <https://theasiadialogue.com/2020/03/06/can-asian-and-g7-policymakers-save-the-global-economy-from-the-economic-fallout-of-covid-19/>

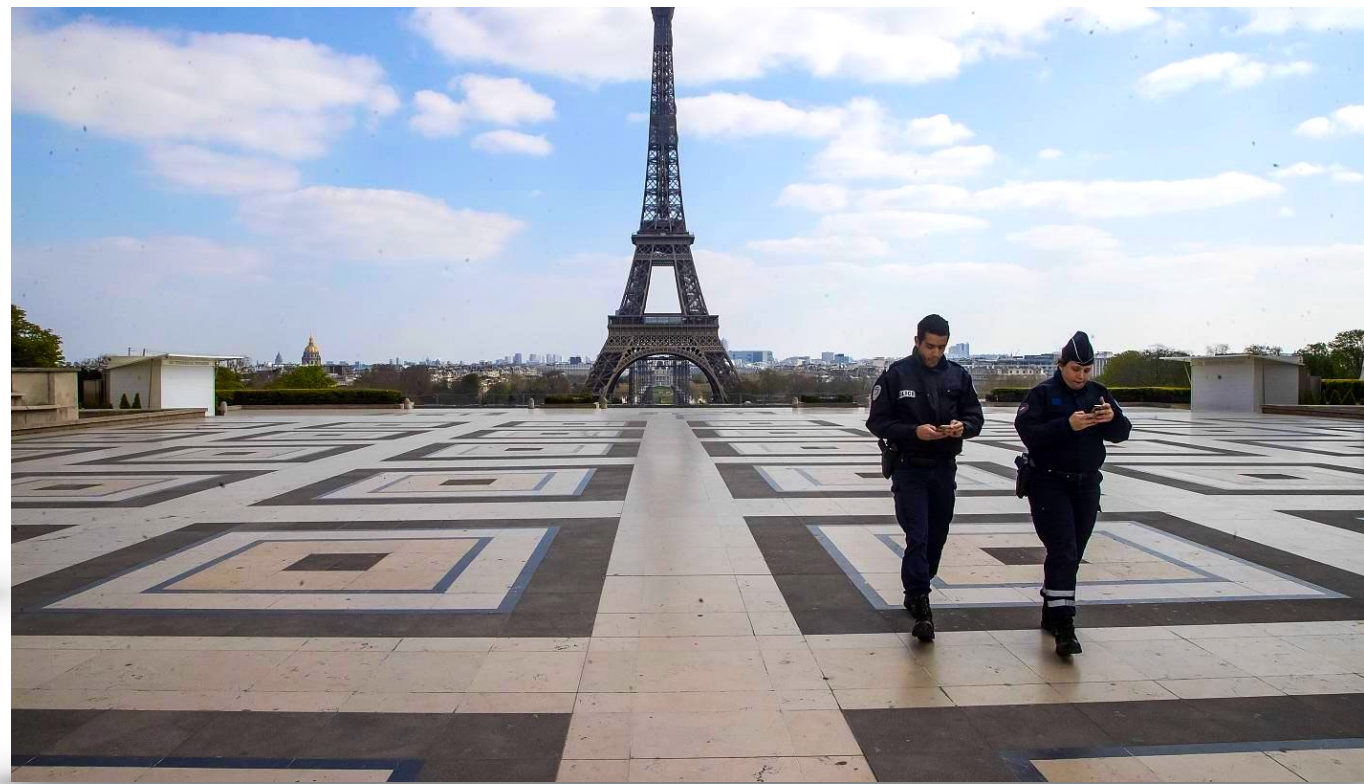


Image source: <https://www.euronews.com/2020/04/16/coronavirus-in-europe-tourism-sector-hardest-hit-by-covid-19>

Refleksi dan Strategi Pendidikan dalam Kenormalan Baru | Iwan Syahril | Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud RI | 6 Juni 2020

Prinsip Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19

Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.

Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang **Pencegahan COVID-19** pada Satuan Pendidikan | **9 Maret 2020**

Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang **Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)** | **24 Maret 2020**

Revisi Permendikbud terkait situasi selama masa penetapan **status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19** oleh Pemerintah Pusat.

- berkoordinasi dan berkomunikasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan setempat
- memastikan ketersediaan sarana kebersihan dan kesehatan
- memonitor absensi (ketidakhadiran) warga satuan pendidikan, terutama jika ada yang sakit dan berhubungan dengan masalah pernafasan
- mempromosikan gaya hidup sehat
- mengingatkan warga satuan pendidikan untuk menghindari kontak fisik langsung (bersalaman, cium tangan, berpelukan, dan sebagainya)
- menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar satuan pendidikan

- ✓ **UN Tahun 2020 dibatalkan**
- ✓ **Belajar dari Rumah**
 - berikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa
 - tidak perlu menuntaskan seluruh capaian kurikulum
 - fokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
 - Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa
 - Umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif
- ✓ Ujian apapun dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan
- ✓ Dana BOS dapat digunakan untuk:
 - penyediaan alat kebersihan
 - membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

Permendikbud No.19/2020

- ✓ Ketentuan pembayaran honor paling banyak 50% (lima puluh persen) tidak berlaku.
- ✓ Syarat untuk guru honorer juga dibuat lebih fleksibel, tidak lagi dibatasi untuk guru yang memiliki NUPTK. Tetapi, guru honorer tetap harus terdaftar di Dapodik (data pokok pendidikan) sebelum 31 Desember 2019

Permendikbud No.20/2020

- ✓ BOP PAUD dapat digunakan:
 - pembelian pulsa atau paket data bagi pendidik dan peserta didik
 - pembiayaan honor pendidik

Pola pembelajaran pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah di tahun ajaran 2020/2021

i Tahun Ajaran 2020/2021

Tahun ajaran baru 2020/2021 **tetap dimulai** pada bulan **Juli 2020**.

ii Pembelajaran di Zona Kuning, Oranye, dan Merah

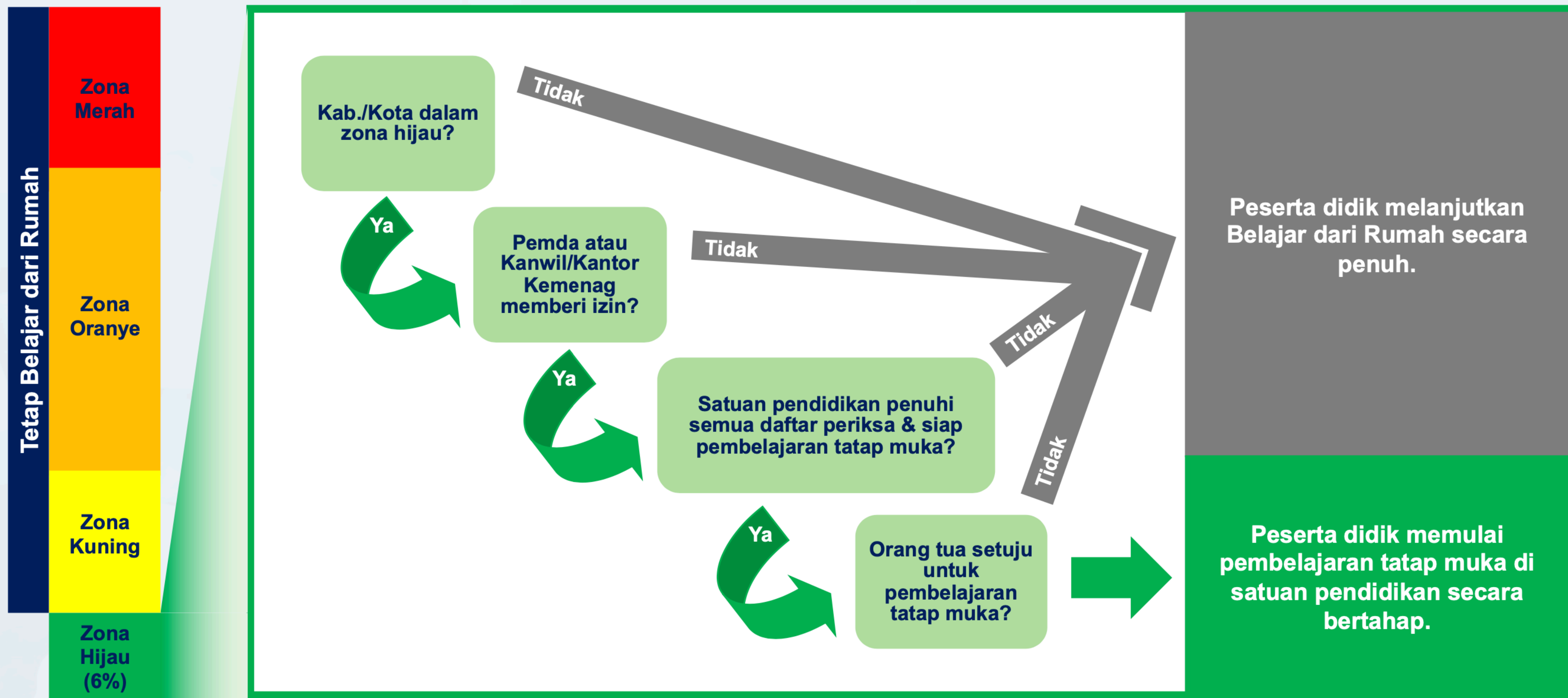
Untuk daerah yang berada di zona **kuning, oranye, dan merah**, **dilarang** melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Satuan pendidikan pada zona-zona tersebut tetap **melanjutkan Belajar dari Rumah (BDR)**.

94% peserta didik di zona kuning, oranye, dan merah (dalam 429 Kab./Kota*)

6% peserta didik di zona hijau (dalam 85 Kab./Kota*)

*Sumber: data.covid19.go.id per 15 Juni 2020

Proses pengambilan keputusan dimulainya pembelajaran tatap muka untuk peserta didik



Untuk pertama kalinya, sekolah swasta yang membutuhkan mendapat bantuan melalui BOS Afirmasi dan BOS Kinerja

Ketentuan baru BOS Afirmasi & Kinerja



Dana sebesar **Rp 60 juta**
per sekolah per tahun



Untuk sekolah negeri dan swasta
(SD, SMP, SMA, SMK, SLB)



Dana disalurkan langsung dari
Kementerian Keuangan ke rekening
sekolah

Kegunaan sama dengan BOS Reguler



Pembayaran guru honorer



Pembayaran tenaga
kependidikan
apabila dana masih
tersedia



Belanja kebutuhan belajar
dari rumah:
pulsa, paket data, layanan
pendidikan daring berbayar



Belanja kebutuhan
kebersihan terkait
pencegahan COVID-19:
sabun, pembasmi kuman,
dan penunjang kesehatan
lainnya

56.115 sekolah swasta dan negeri yang paling membutuhkan akan menerima bantuan BOS Afirmasi dan BOS Kinerja

Kriteria sekolah

Kriteria #1: Daerah

- **Terpencil atau terbelakang**
- **Kondisi masyarakat adat yang terpencil**
- **Perbatasan dengan negara lain**
- **Terkena bencana COVID-19, bencana alam, bencana sosial, atau daerah yang berada dalam keadaan darurat lain**

Permendikbud No. 23 / 2020, Kepmendikbud No. 580 / 2020, Kepmendikbud No. 581 / 2020

Kriteria #2: Kondisi Sekolah

- Sekolah dengan **proporsi siswa dari keluarga miskin yang lebih besar**
- Sekolah yang **menerima dana BOS Reguler lebih rendah**
- Sekolah yang **memiliki proporsi guru tidak tetap yang lebih besar**

Permendikbud No. 24 / 2020, Kepmendikbud No. 582 / 2020

Rp 3,2 triliun
Alokasi dana BOS
Afirmasi dan Kinerja

56.115 sekolah
Jumlah sasaran BOS
Afirmasi dan Kinerja

33.321 desa/kelurahan
Jumlah Daerah Khusus

- Kemdikbud meluncurkan laman khusus (<http://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>) untuk membantu guru dan murid mendapatkan informasi tentang aplikasi pembelajaran gratis.
- Kemdikbud berkolaborasi dengan perusahaan telekomunikasi dalam penyediaan data untuk aplikasi pembelajaran daring.
- Kemdikbud meluncurkan laman **Guru Berbagi** dengan menggunakan model *crowdsourcing* (<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/>) dimana guru dapat berbagi RPP dan materi pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi Covid.
 - Data per 3 Juli, 2020:
5.977.906 akses, 950.745 pengunjung
1.260.546 unduhan, 11.212 RPP, 3.021 artikel,
560+ komunitas, 172 Aksi kolaborasi

The image shows a screenshot of the Indonesian Ministry of Education website. At the top, there is a yellow header with the logo and the text "BERSAMA HADAPI KORONA KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN". Below the header is a navigation menu with items like "BERANDA", "PEMBELAJARAN TELEVISI & DARING", "PANDUAN", "BERITA", "FOTO-DAN-VIDEO", and "INFORMASI COVID-19". The main content area features three featured items: a comic titled "Di Rumah Aja Jangan Piknik!!", a guide titled "Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia", and a survey titled "Survei Program Belajar Dari Rumah (BDR)". Below these items are buttons labeled "Selengkapnya".

Below the website screenshot is a blue banner with the text "Aplikasi Daring & Televisi untuk Pembelajaran". The banner includes the text "Informasi sumber belajar baik dari televisi dan aplikasi daring gratis yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan KBM di rumah" and a button labeled "Lihat lebih lanjut". To the right of the text is an illustration of a person standing in front of a screen displaying various educational icons.

Below the banner is another section titled "Guru Berbagi" with the text "Sarana berbagi antar guru baik materi ajar maupun Rencana". To the right of the text is an illustration of a hand holding a book, with a sun icon below it.

Program Edukasi dari TVRI

- Fokus pada literasi, numerasi dan karakter
- **Tujuan utama:** 1) membantu murid, guru dan orang tua yang tidak mendapat akses pembelajaran daring khususnya di daerah 3T, dan 2) to melakukan edukasi pada publik tentang nilai-nilai karakter.
- **Durasi:** 31 jam per minggu — program belajar murid, program panduan untuk guru dan orang tua, dan program-program kebudayaan
- Survei awal menunjukkan respon positif dari murid, guru dan orang tua.



kemdikbud.go.id



f Kemdikbud.RI

o Kemdikbud_RI

@ kemdikbud.ri

▶ KEMENDIKBUD RI

#BelajardiRumah

#BahagiadiRumah

#BersamaHadapiKorona



tv Edukasi TVRI

#belajardirumah

Gemar Matematika

Bersama Pak Ridwan

JUMAT, 17 APRIL 2020

Data Sering Muncul

(Modus)

(Modus)

Data Sering Muncul

JUMAT, 17 APRIL 2020



Mengajar murid melalui daring, menggalang dana melalui media sosial. Tujuannya:

1. mengajari murid arti berbagi dan peduli
2. membuktikan pada siswa bahwa kita mampu membalikkan keadaan.

“Beban yang kita pikul pasti berat. Namun jangan pernah lelah membuat perubahan. Anda tidak sendiri. Ayo saling membantu mewujudkan perubahan itu!”



Guru honorer di pedalaman NTT. Fasilitas internet tak memadai, tidak ada sinyal TVRI. Mayoritas masyarakat buruh tani

Namun ia bertekad untuk tidak putus asa. Ia mengunjungi 5 rumah murid setiap hari. Anak-anak menjadi semangat.

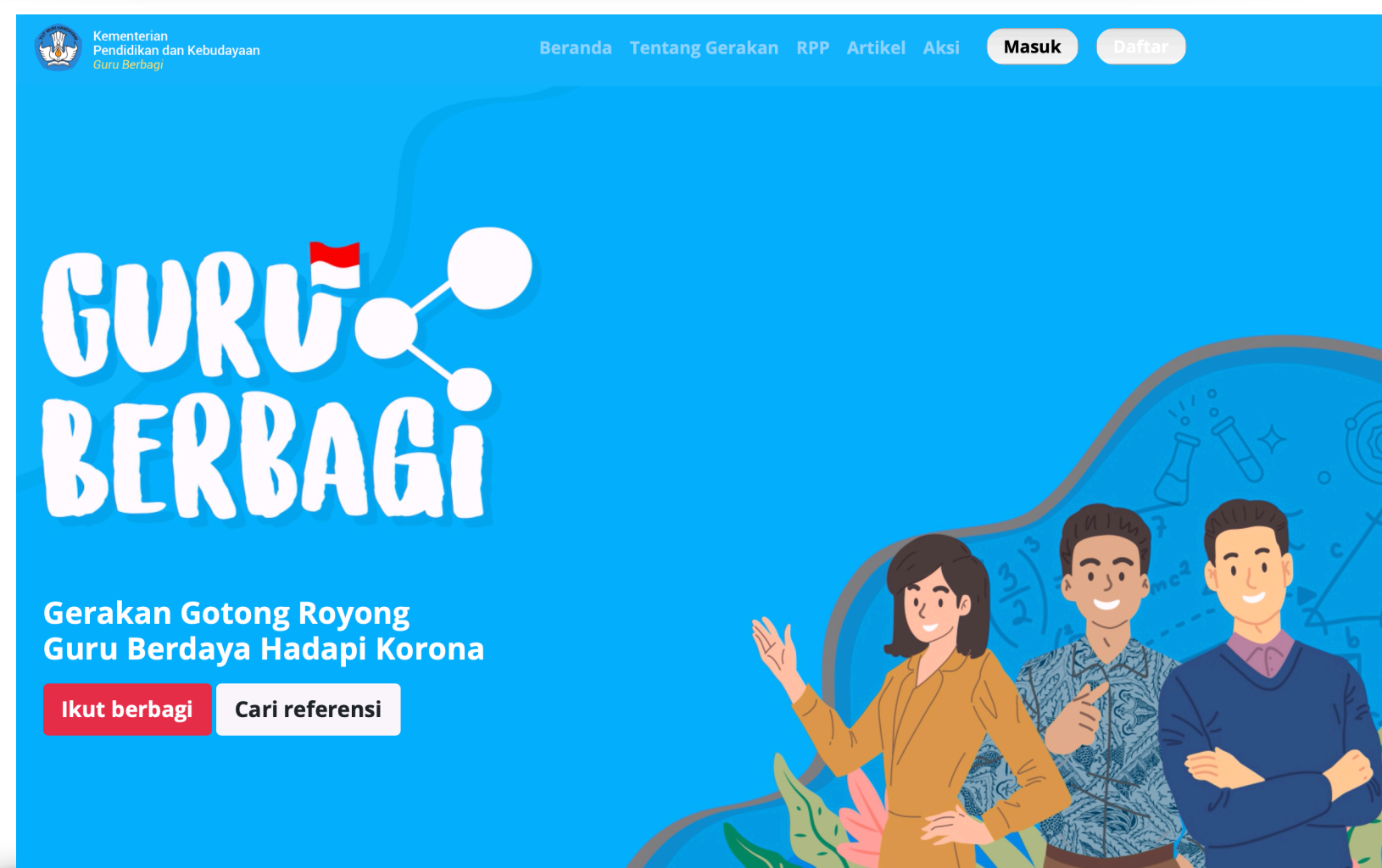
“Ayo tetap semangat. Jangan berputus asa hanya karena virus yang melanda kita saat ini!”

Sumber: Kemendikbud, 2020

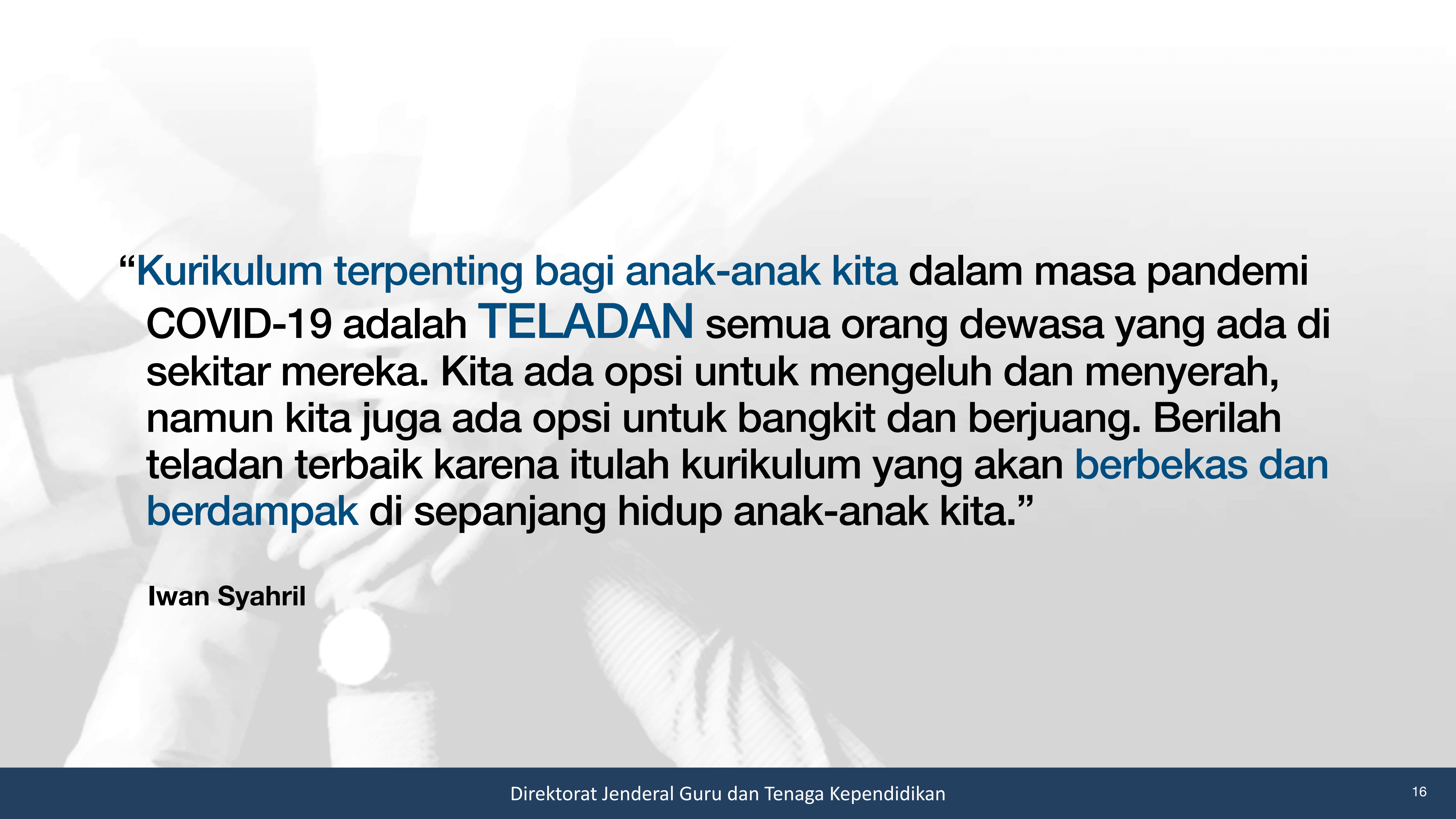
Belajar dari Pandemi Covid-19

- **Sikap mental “nyaman dengan ketidaknyamanan”**
 - ➔ akselerasi terwujudnya budaya inovasi
- **Beragam konteks tantangan yang dihadapi memaksa pendidik untuk lebih berorientasi kepada murid**
 - ➔ akselerasi *percepatan* terwujudnya pembelajaran yang berpusat kepada murid (personalisasi, diferensiasi, *teach at the right level*)
- **Menurunnya kecemasan terhadap teknologi**
 - ➔ penerapan kurikulum “blended learning”

Rekomendasi Umum untuk Pembelajaran Masa Pandemi



- ✓ **Kesehatan dan keselamatan** murid, guru, pemimpin sekolah, orang tua dan semua pemangku kepentingan adalah **yang paling utama**
- ✓ **Lakukan dialog** tentang operasional sekolah dengan orang tua dan seluruh pemangku kepentingan
- ✓ **Lakukan asesemen formatif** kepada siswa untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa
- ✓ **Sesuaikan dan modifikasi kurikulum** sesuai tingkat perkembangan siswa (berdasarkan asesmen formatif)
 - **Beri dukungan tambahan** untuk murid yang paling tertinggal
 - **Metode belajar PJJ** akan menjadi lebih dominan
- ✓ **Bentuk komunitas belajar guru** di sekolah, dan dorong guru bergabung dengan komunitas belajar lainnya
 - <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
 - <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>



“Kurikulum terpenting bagi anak-anak kita dalam masa pandemi COVID-19 adalah **TELADAN semua orang dewasa yang ada di sekitar mereka. Kita ada opsi untuk mengeluh dan menyerah, namun kita juga ada opsi untuk bangkit dan berjuang. Berilah teladan terbaik karena itulah kurikulum yang akan **berbekas dan berdampak** di sepanjang hidup anak-anak kita.”**

Iwan Syahril

Seri Webinar Guru Belajar

Dimana ada **kemauan**, disitu ada jalan!

- **1 bulan penuh** untuk persiapan pembelajaran masa pandemi
- Dalam 1 hari ada 6-8 webinar!
- Materi-materi untuk guru **PAUD, SD, SMP, SMA, SLB**, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan orang tua
- Kolaborasi, **gotong royong** dari kalangan guru, akademisi, praktisi, unsur pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya
- **Untuk murid-murid Indonesia!**
- Minggu pertama (29 Juni-2 Juli, 2020)
10.000+ peserta webinar
200.000+ YouTube (termasuk Live YouTube)

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Seri Webinar Guru Belajar

"Adaptasi Pembelajaran Masa Pandemi"

SENIN, 29 JUNI 2020 | Pukul: 08.00-10.00 WIB

Terbuka untuk guru dan tenaga kependidikan, orang tua, dan unsur pendidikan lainnya.

Link Pendaftaran: https://gtk.kemdikbud.go.id/reg_webinar/

Pembicara:

- Dr. Iwan Syahril, Ph.D.**
Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan
- Prof. Dr. Nunuk Suryani**
Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Dr. Praptono**
Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
- Dr. Rachmadi Widiharto**
Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar
- Dr. Abdoellah**
PIL. Direktur Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini
- Dr. Santi Ambarukmi**
Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Keynote Speaker:

Dr. Iwan Syahril, Ph.D.
Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan

WWW.GTK.KEMDIKBUD.GO.ID

GTK_KEMDIKBUD | @DITJEN.GTK.KEMDIKBUD | f DITJEN GTK KEMDIKBUD RI | Ditjen GTK KEMDIKBUD



Terima kasih